

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN**



MAKALAH

**UPAYA PEMBENAHAN TERHADAP PENGELOLAAN SUKU
CADANG GUNA MENUNJANG KELANCARAN
PENGOPERASIAN PERMESINAN DI ATAS KAPAL
MV. ULTRA LYNX.**

Oleh :

IWAN QURNIAWAN

NIS. 01597 / T-I

PROGRAM PENDIDIKAN DIKLAT PELAUT - 1

JAKARTA

2020

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN**



MAKALAH

**UPAYA PEMBENAHAN TERHADAP PENGELOLAAN SUKU
CADANG GUNA MENUNJANG KELANCARAN
PENGOPERASIAN PERMESINAN DI ATAS KAPAL
MV. ULTRA LYNX.**

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan
Untuk Penyelesaian Program Diklat Pelaut I**

Oleh :
IWAN QURNIAWAN
NIS. 01597 / T-I

**PROGRAM PENDIDIKAN DIKLAT PELAUT I
JAKARTA
2020**

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN**



TANDA PERSETUJUAN MAKALAH

Nama : IWAN QURNIAWAN
NIS : 01597/T-1
Program Pendidikan : Diklat Pelaut - I
Jurusan : TEKNIKA
Judul : Upaya Pembenahan Terhadap Pengelolaan Suku Cadang
Guna Menunjang kelancaran Pengoperasian Permesinan
Di Atas Kapal MV. ULTRA LYNX

Jakarta, 28 April 2020

Pembimbing Materi Pembimbing Penulisan

HARTAYA, MM
Pembina Tk.1 (III/d)
NIP. 196603101999031002

ARIF HIDAYAT, SPeI MM
Penata Muda Tk.I (III/d)
NIP. 197407171998031001

Mengetahui :
Kepala Divisi Pengembangan Usaha

Vidia Selasdini, M.M. Tr
Penata (III/c)
NIP. 19831227 200812 2 002

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Saat ini dengan semakin meningkatnya perdagangan dunia maka akan meningkatkan pula peran kapal sebagai transportasi laut. Untuk melayani kebutuhan yang semakin meningkat tersebut, maka dalam pengoperasiannya kapal dituntut pula peningkatan pelayanannya dan kesiapan dari armada pelayaran untuk melayani perdagangan internasional dan kebutuhan lain.

Untuk meningkatkan pelayanan dan armada pelayaran maka perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berperan aktif menyediakan kapal-kapal yang semakin meningkat kemudahan pengoperasian dan kapasitas angkutnya. Untuk menunjang kelancaran pelayanan angkutan laut maka ketersediaan dan keandalan kapal yang akan digunakan saat menentukan distribusi barang dan muatan, baik untuk pelayaran dalam negeri maupun luar negeri dalam kaitannya menunjang pelayaran antar pulau dan negara.

Untuk menunjang ketersediaan dan keandalan kapal yang siap dioperasikan maka perawatan kapal perlu diperhatikan. Salah satu bagian kapal yang sangat penting yaitu perawatan menyangkut bagian permesinan. Permesinan juga tidak hanya memerlukan perawatan secara rutin tetapi terkadang membutuhkan perhatian dari bagian-bagian mesin yang mengalami kerusakan. Dengan demikian, dibutuhkan adanya penggantian suku cadang yang masa kerjanya telah habis.

Perawatan yang baik tidak akan terlaksana tanpa ditunjang dengan tersedianya suku cadang yang lengkap untuk memenuhi kebutuhan yang telah direncanakan. Dalam melaksanakan perawatan permesinan sering terjadi pengelolaan penyediaan suku cadang yang kurang efektif serta kurangnya pengawasan dalam penggunaan suku cadang tersebut. Karena itu ketersediaan suku cadang dan penyimpanan yang

teratur serta administrasi yang akurat sangat mendukung dalam pengoperasian kapal.

Dalam hal ini ketersediaan suku cadang dan cara penyimpanan adalah salah satu bagian terpenting yang hubungannya dengan perawatan mesin dimana tanpa adanya suku cadang, Maka akan sangat menghambat perawatan dan perbaikan permesinan yang akan berpengaruh pada pengoperasian motor induk di atas kapal. Suku cadang adalah salah satu faktor yang tidak dapat dipisahkan dalam hal perawatan dan perbaikan permesinan di atas kapal.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengangkat judul dalam penulisan makalah ini, penulis memilih judul **"UPAYA PEMBENAHAN TERHADAP PENGELOLAAN SUKU CADANG PERMESINAN GUNA MENUNJANG KELANCARAN PENGOPERASIAN PERMESINAN DI ATAS KAPAL MV. ULTRA LYNX"**

B. IDENTIFIKASI, BATASAN DAN RUMUSAN MASALAH

1. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, kelancaran operasional pelayaran dapat terhambat akibat suatu masalah dalam pengoperasian permesinan kapal yang disebabkan oleh tidak tersedia sukucadang, Maka perlu mengangkat beberapa permasalahan mengenai suku cadang yang disusun menjadi rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Pengelolaan suku cadang permesinan diatas kapal kurang tertib.
- b. Kurangnya pengendalian dan pengaturan pada penggunaan suku cadang permesinan .
- c. Koordinasi kerja antara pihak kapal dengan pihak perusahaan di darat yang kurang optimal tentang pengadaan suku cadang.
- d. Daftar inventaris barang */spare part* yang tidak up to date.
- e. Sistem penggudangan / penyimpanan yang belum teratur di kamar mesin.

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang timbul dalam identifikasi masalah pengadaan dari suku cadang dari bagian-bagian permesinan, baik di Kamar Mesin maupun di deck, maka dalam ruang lingkup ini penulis akan membatasi sesuai dengan permasalahan yang nantinya akan dibahas di bawah ini, yaitu :

- a. Pengelolaan suku cadang permesinan di atas kapal kurang tertib.
- b. Kurangnya pengendalian dan pengaturan pada penggunaan suku cadang permesinan.

3. Rumusan Masalah

Mengingat sangat luasnya manajemen perawatan Diatas kapal yang antara lain mencakup perawatan mesin yang berada di atas kapal, khususnya di kamar mesin, maka dalam ruang lingkup ini penulis akan membatasi seputar pengadaan suku cadang di atas kapal dalam menunjang kelancaran pengoperasian kapal.

Adapun perumusan masalah yang akan dibahas yaitu :

- a. Mengapa pengelolaan suku cadang di atas kapal kurang tertib ?
- b. Apa penyebab kurangnya pengendalian dan pengaturan pada penggunaan suku cadang permesinan ?

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Dari tujuan pemilihan di atas dapat di ketahui bahwa untuk memahami dengan benar dan tepat serta menguasai sistem pengadaan suku cadang di atas kapal dengan cara menguraikan dan membahas masalah-masalah yang pernah terjadi di atas kapal adalah kesempatan yang paling tepat bagi para masinis untuk menimba dan memperdalam ilmu pengetahuan dan pengalaman yang dapat memberikan kontribusi yang berguna dan bermanfaat. Untuk itu tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui penyebab pengelolaan suku cadang permesinan di atas kapal yang kurang tertib dan memerlukan perbaikan system administrasi suku cadang.
- b. Untuk mengetahui penyebab kurangnya pengendalian dan pengaturan pada penggunaan suku cadang permesinan dan harus dilakukan pengarahan dan pelatihan tentang pengelolaan suku cadang.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Untuk menambah ilmu pengetahuan dan menjadi suatu masukan bagi penulis dan rekan-rekan seprofesi dalam mengatasi dan mengambil solusi yang dihadapi mencakup penyediaan suku cadang di atas kapal.
- 2) Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan bacaan di perpustakaan STIP Jakarta.

b. Manfaat Praktis

- 1) Untuk dijadikan acuan dalam melakukan penataan dan perbaikan permesinan guna menunjang pengoperasian permesinan di kapal MV. ULTRA LYNX.
- 2) Sebagai masukan bagi para masinis untuk lebih memperhatikan perihal suku cadang di atas kapal.

D. METODE PENELITIAN

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penyusunan makalah ini adalah menggunakan metode deskriptif kualitatif dimana dalam menemukan kebenaran yang obyektif dari suatu permasalahan yang melalui penguraian dan penjelasan pemecahan permasalahan melalui melaksanakan tugas-tugas pada setiap bagian dan pelaksanaannya.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penulisan makalah ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data melalui beberapa teknik sebagai berikut :

a. Teknik observasi (pengamatan)

Data-data diperoleh dari pengamatan langsung di lapangan sehingga ditemukan masalah-masalah yang terjadi sehubungan dengan penanganan suku cadang di atas kapal MV. ULTRA LYNX.

b. Studi kepustakaan

Data-data diambil dari buku-buku yang berkaitan dengan judul makalah dan identifikasi masalah yang ada dan literatur-literatur ilmiah dari berbagai sumber internet maupun di perpustakaan STIP

c. Wawancara

Data-data tambahan diperoleh berdasarkan tanya jawab dengan KKM dan Masinis lainnya berkaitan tentang manajemen suku cadang di atas kapal.

d. Dokumentasi

Data-data diambil dari dokumen-dokumen yang ada di atas kapal seperti *inventory list* dan *maintenance record*.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian penyusunan makalah ini berdasarkan penelitian terlebih dahulu yang dilakukan saat penulis bekerja dan melakukan aktifitas sebagai seorang KKM di atas kapal ULTRA LYNX dimana kapal dilengkapi motor diesel sebagai penggerak utamanya (mesin induk).

4. Teknik Analisis Data

Dalam pengambilan Teknik Analisis Data yang digunakan penulis dalam penyusunan penulisan makalah ini adalah analisis data akan akar permasalahan yang diuraikan/dibahas berdasarkan data dari pengalaman maupun dari buku-buku referensi yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang dibahas.

E. WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN

1. Waktu Penelitian

Penelitian makalah ini dilakukan selama penulis bekerja di atas kapal MV. ULTRA LYNX sebagai 2nd engineer sejak bulan April 2019 sampai bulan Desember 2019.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di tempat penulis bekerja yaitu di kapal MV. ULTRA LYNX salah satu kapal milik Soekishen Pte. Ltd. dengan alur pelayaran *Foregn Going (FG)*.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk lebih memudahkan dalam pembahasan makalah kedepannya, maka perlu suatu penyusunan makalah yang sistematis, untuk itu diperlukan dalam memperlancar pembahasan dan pemahaman dalam memahami makalah yang disusun sesuai judul yang dimaksud, adapun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah yang akan diambil, kemudian diidentifikasi, diberi batasan dan rumusan masalah yang selanjutnya didukung dengan tujuan dan manfaat penelitian, serta metode penelitian yang diambil kapan waktu dan tempat penelitian pelaksanaan dan sistematika penulisan untuk memudahkan penyusunan penulisan makalah.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini diuraikan tentang Tinjauan pustaka yang memaparkan teori-teori untuk menganalisa data-data sebagai referensi untuk mendapatkan informasi. Pada landasan teori ini juga terdapat kerangka pemikiran yang merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

BAB III ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini Penulis menulis tentang data-data kejadian dilapangan yang dialami langsung selama Penulis bekerja yang terjadi pada Anak Buah Kapal dan menemukan pemecahan masalahnya yang berhubungan dengan analisa serta mengemukakan pemecahan permasalahan untuk mencegah bahaya kerja di atas kapal.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Di dalam bab ini merupakan bab terakhir yang berisikan data dari uraian penelitian sebelumnya yang kemudian diberikan saran-saran berupa himbauan dan pemecahan masalah yang sesuai dengan tujuan dari penulisan makalah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN LAMPIRAN

BAB II

LANDASAN TEORI

A. TINJAUAN PUSTAKA

Untuk mempermudah pemahaman dalam makalah ini, maka penulis membuat tinjauan pustaka yang akan memaparkan definisi-definisi, istilah-istilah dan teori-teori yang terkait dan mendukung pembahasan pada makalah ini. Adapun beberapa sumber yang oleh penulis dijadikan sebagai landasan teori dalam penyusunan makalah ini adalah sebagai berikut :

1. Manajemen

a. Pengertian Manajemen

Menurut Richard L. Daft (Manajemen Buku 1 edidisi 6 -6) Manajemen adalah pencapaian tujuan Organisasi dengan cara yang efektif dan efisien melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian sumber daya organisasi.

Manajemen merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian upaya dari anggota organisasi serta penggunaan semua sumber daya yang ada pada organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengelolaan adalah serangkaian aktivitas manusia yang berkesinambungan dalam mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkannya.

b. Fungsi Manajemen

Fungsi dari Manajemen menurut G.R. Terry dan L.W. Rue (2009:9) adalah:

- 1) *Planning* : menentukan tujuan-tujuan yang hendak dicapai selama suatu masa yang akan datang dan apa saja yang harus diperbuat agar dapat mencapai tujuan-tujuan itu.
- 2) *Organizing* : mengelompokkan dan menentukan berbagai kegiatan penting dan memberikan kekuasaan untuk melaksanakan kegiatan itu.
- 3) *Actuating* : melaksanakan pengorganisasian rencana penataan, termasuk penggantian suku cadang yang rusak (perlu diganti).
- 4) *Controlling* : mengukur pelaksanaan dengan tujuan-tujuan, menentukan sebab-sebab, penyimpangan dan mengambil tindakan-tindakan korektif.

c. Pengertian Manajemen Perencanaan

Pengertian Manajemen Perencanaan menurut Richard L. Draft (2006: 7) adalah: “manajemen perencanaan adalah menentukan tujuan untuk kinerja organisasi dimasa depan serta memutuekn tugas dan penggunaan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut”.

Sedangkan Pengertian pengelolaan Operasioanal adalah penerapan ilmu pengelolaan untuk mengatur kegiatan produksi atau operasi agar dapat dilakukan secara efisien.

Pengertian pengorganisasian menurut T. Tani Handoko (2007:24) adalah: “penentuan sumber daya- sumber daya dan kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi, perencanaan dan pengembangan suatu organisasi atau kelompok kerja yang dapat membawa hal-hal tersebut ke arah tujuan organisasi”.

d. Tujuan Sistem Manajemen Suku Cadang

Menurut Gunawan Danuasmoro (2003:60) Tujuan dari sistem pengelolaan adalah untuk menyiapkan perangkat pengelolaan yang lebih baik dan untuk meningkatkan keselamatan baik awak kapal maupun peralatan. Semua informasi teknik yang terkait serta registrasi setiap unit peralatan

yang membutuhkan penataan dapat di cantumkan dalam logbook. Bukunya di edit sesuai dengan sistem kode *klasifikasi* dan berisi formulir formulir lengkap dengan informasi pabrik pembuat, jenis, nomor seri, kapasitas dll. Sesuai kebutuhan agar dapat mengenali unit-unitnya secara tepat. Dalam formulir ini berisi daftar berbagai jenis tugas perawatan dengan estimasi selang waktunya dan referensi untuk pemesanan bahan/mateial. Selain itu informasi teknik dapat dicantumkan dalam buku program. Dalam hal ini semua komponen didaftar bersama dengan nomer group untuk mengenalinya. Setiap item berisi uraian singkat mengenai perawatan dan nomer pekerjaan yang disesuaikan dengan buku catatan perawatan dimana perhitungan yang lebih rinci dari semua pekerjaan tercantum di dalamnya. Dalam buku program juga dicantumkan selang waktu/tanggal perawatan demikian juga dengan pekerjaan selanjutnya. Tujuan prosedur pelaporan antara lain :

- 1) Memberikan data pengoperasian dan pengontrolan untuk kantor pusat.
- 2) Memberikan informasi ke crew di kapal riwayat perawatan yang lalu dari peralatan tertentu.
- 3) Memberikan kesinambungan jadwal perawatan terbaru sesuai pengalaman.

Dalam menyusun prosedur pelaporan untuk mencapai tujuan tersebut, harus di ingat bahwa mata rantai terlemah dalam pengontrolan perawatan dalam metode bagaimana informasi disampaikan. Karena itu sangat penting pengaturan pekerjaan tersebut maka penulis membuat pengaturan agar mudah ditangani meliputi semua yang diperlukan.

2. Suku Cadang

a. Klasifikasi Suku Cadang

Klasifikasi Suku cadang atau spare parts menurut Richardus Eko Indrajid dan Richardus Djoko Pranoto dalam bukunya Manajemen Persediaan bahwa suku cadang dapat dibagi menjadi tiga jenis. Ketiga jenis